

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Observasi atau pengumpulan data pada desain penelitian *cross sectional* dilakukan pada suatu saat tertentu atau pada waktu tertentu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RSGM UMY. Waktu penelitian yaitu pada bulan Juli 2016

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi adalah sejumlah individu yang setidaknya mempunyai satu ciri atau sifat yang sama, dari populasi tersebut akan diambil sampel yang diharapkan akan mewakili populasi (Arikunto dan Suharsimi, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tahap profesi kedokteran gigi yang aktif di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya mahasiswa profesi kedokteran gigi yang masih *fresh graduate* yaitu mahasiswa profesi kedokteran gigi angkatan 2011.

2. Sampel

Sampel adalah *subset* (bagian) dari populasi yang diteliti (Sastroasmoro dan Ismael, 2002). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2011. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yang berarti jumlah sampel sama dengan besar populasi yaitu sebesar 111 orang.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian pada populasi (Sastroasmoro dan Ismael, 2002). Penelitian ini memiliki kriteria inklusi yaitu :

- a. Mahasiswa profesi kedokteran gigi angkatan 2011 yang aktif dalam kegiatan regular di RSGM UMY pada saat pelaksanaan pengambilan data.
- b. Mahasiswa profesi kedokteran gigi yang pada pelaksanaan pengambilan data hadir dan bersedia mengisi kuesioner.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sebagian subyek yang memenuhi kriteria inklusi akan tetapi harus dikeluarkan dari penelitian karena beberapa sebab (Sastroasmorodan Ismael, 2002). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengisi kuesioner tidak lengkap saat pengambilan data

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel pada penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan komunikasi terapeutik mahasiswa profesi PSPDG UMY angkatan 2011 di RSGM UMY.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dibentuk berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2008). Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati agar memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena tertentu (Hidayat, 2007). Definisi operasional dari variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Tingkat Pengetahuan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Profesi PSPDG UMY angkatan 2011 di RSGM UMY	Pemahaman responden mengenai komunikasi terapeutik yang meliputi fase-fase komunikasi terapeutik, dan teknik-teknik komunikasi terapeutik. Tingkat pengetahuan dinilai menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Sari (2016), berisi 25 pernyataan dengan alternatif jawaban benar atau salah. Hasil ukur tingkat pengetahuan dikatakan baik jika responden memiliki nilai >75% dan kurang baik jika responden memiliki nilai $\leq 75\%$
2.	Mahasiswa Profesi PSPDG UMY angkatan 2011	Mahasiswa yang telah menempuh jenjang S1, berstatus sebagai mahasiswa profesi terhitung Januari 2016 dan tidak berdasarkan nomor induk mahasiswa (NIM)

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa:

1. Kuesioner

Kuesioner dengan jumlah 25 pertanyaan yang mencakup pertanyaan tentang komunikasi terapeutik. Peneliti akan menggunakan skala pengukuran tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai persentase sebagai berikut (Budiman dan Riyanto, 2013) :

- a. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya $> 75\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya $\leq 75\%$

2. *Informed Consent*

Informed consent digunakan sebagai lembar persetujuan responden dalam penelitian ini.

H. Cara Kerja Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dengan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan studi pustaka, membuat proposal penelitian, mengurus perizinan untuk melakukan penelitian yang ditujukan pada RSGM UMY.

2. Tahap Pelaksanaan

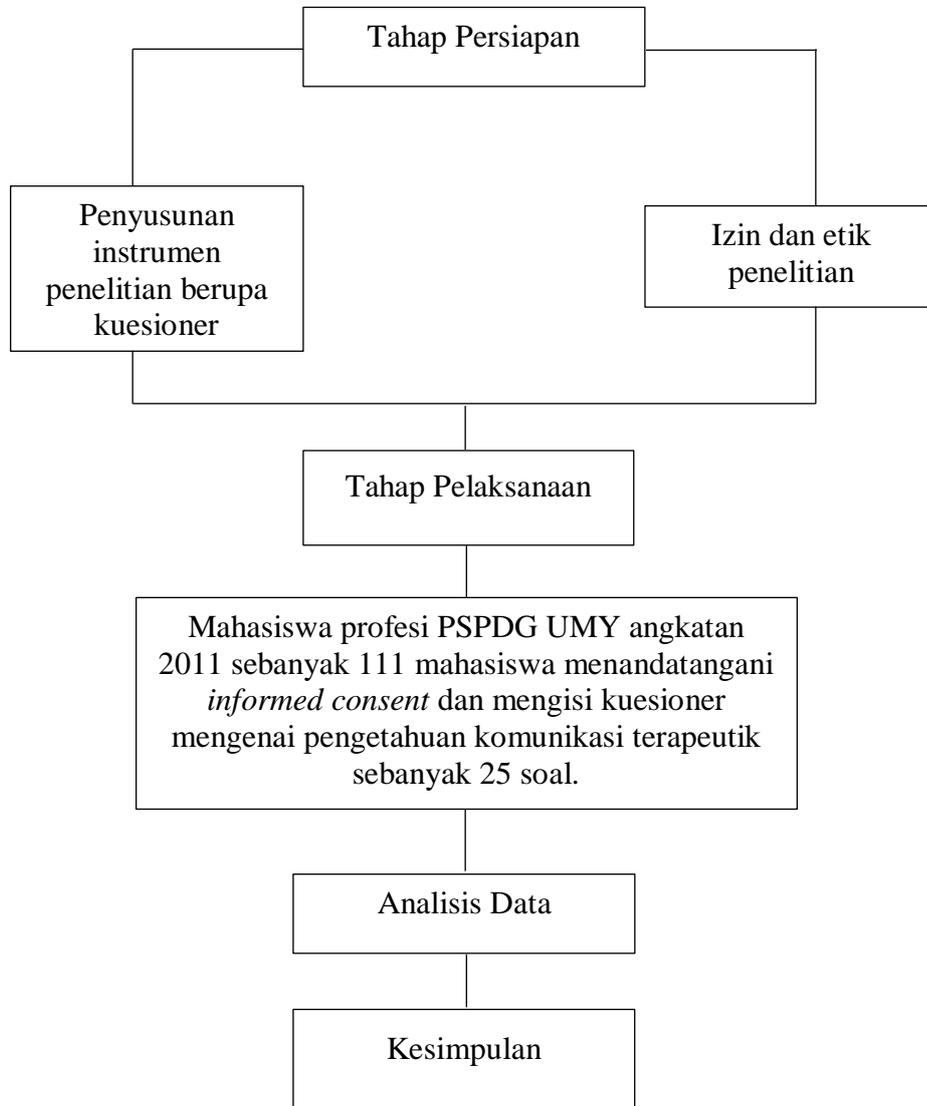
Penyebaran kuesioner kepada responden dengan mendatangi setiap bangsal yang ada di RSGM UMY. Bangsal di RSGM UMY

terdiri atas 4 bangsal, yaitu bangsal mina, bangsal multazam, bangsal arrofah, dan bangsal muzdalifah. Penyebaran kuesioner dilakukan pada mahasiswa profesi angkatan 2011 yang berjumlah 111 orang. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini diadopsi dari karya tulis ilmiah Sari (2016) yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Komunikasi Terapeutik Mahasiswa Profesi PSPDG UMY terhadap Keterampilan Komunikasi dengan Pasien di RSGM UMY”.

I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi.

J. Skema Alur Penelitian



Gambar 2. Skema Alur Penelitian